Prosiding Seminar Pengabdian Masyarakat LPPM Unsera
Website: https://e-jurnal2.lppmunsera.org/index.php/Senama
E-ISSN : 3063-4849

Eco School Movement: Aksi Nyata Siswa Peduli Sampah

Tri Wahyuni Sukiyaningsih[1*], Sulthony Robbani Dettinda[2], Dina Hanifah[3], Umam Novani[4], Takdir Agung Pangestu[5], Ardyansah Wijayanto[6], Naia Malika Syafira[7], Dina Aulia[8]

[1*](Akuntansi, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Serang Raya)
[2](Sistem Informsi Fak. Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya)
[3,4,8](Manajemen, Fak. Ekonomi & Bisnis, Universitas Serang Raya)
[5](Teknik Kimia, Fak. Teknik, Universitas Serang Raya)
[5](Sistem Informasi, Fak. Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya)
[6](Akuntansi, Fak. Ekonomi & Bisnis, Universitas Serang Raya)
[7](Ilmu Hukum, Fak. Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Serang Raya

Email penulis korespondensi: wahyuni.sukiyaningsih@gmail.com

ABSTRAK

Sampah adalah permasalahan global yang tak hanya dijumpai oleh sebagian atau sekelompok orang, namun sudah menjadi isu dunia. Sama halnya yang dijumpai di kota serang, masalah sampah juga menjadi fokus pemerintah. Penganggulangan sampah bisa dimulai dari kelompok terkecil yaitu dimulah dari rumah atau sekolah. Aksi nyata untuk mengatasi permasalahan sampah ialah dengan memilah sampah itu sendiri sesuai dengan kategorinya. Hal ini yang kelompok kami lakukan, pemilihan sampah ini kami terapkan Bersama dengan siswa dan siswa SMKN 6 Kota serang. Sampah yang dihasilkan oleh warga SMKN 6 Kota Serang dalam satu hari dapat dikategorikan banyak dan mayoritas sampah yang dihasilkan adalah sampah plastik bekas makanan dan sampah dedaunan. Oleh karena itu aksi nyata yang dilakukan adalah dengan memilah dan memeriksa sampah sesuai dengan kategorinya. Kami juga melihat kurangnya sarana untuk pemilahan sampah sehingga siswa juga kesulitan dalam kegiatan tersebut, untuk memfasilitasi kegiatan tersebut maka kami melaksanakan kegiatan pembuatan sampah organic dan non organic sehingga kegiatan pemilahan sampah dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci: Pemilahan Sampah, Pengadaan Tempat Sampah, Sampah Organik dan Non Organik

ABSTRACT

Waste is a global problem that is not only faced by some or a group pf people but has become aworld issue. Similarly, in the city of serang, the waste problem is also a focus of the government. Waste management can start from the smallest group, namely at home or school. A concrete action to address the waste problem is to sort the waste it self according ti its categories. This is what our group has done, we applied waste selection together with the student of SMKN 6 Kota Serang in one day can be categorized as large, and the majority of the waste produced is plastic waste from food and leaf waste. Therefore, the concrete action taken is to sort and check the waste according to its categories. We also notice the lack of facilities for waste sorting, making it difficult for students to engage in this activity, so we aim ti facilitate this activity. To facilitate the activities, we implemented the production of organic an non organic waste so that the waste sorting activities can run smoothly.

Keywords*: Waste Segregation Procurement of Trans Bins, Organic and Organic Waste*

1. PENDAHULUAN

Hidup sehat, Bahagia dan sejahtera merupakan harapan dan keinginan bagi setia orang. Hidup sehat dapat di mulai dari lingkungan yang bersih, lingkungan yang bersih merupakan modal dasar bagi pembangunan manusia di Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Upaya dalam menciptakan lingungan yang bersih dan sehat menjadi tanggung jawab Bersama (Azhari et al., 2024).

Namun, permsalahan sampah di Indonesia terus meningkat, peningkatan ini seiring dengan meningkatkan jumlah konsumsi masyakarat. Di kota serang dalams sehari menghasilkan 601 ton sampah yang mana didominasi oleh sampah rumah tanggan yaitu 58% (*Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*, n.d.)

Banyaknya sampah yang dihasilkan di kota serang menjadi permasalahan yang harus segera diatasi, permasalahan dan pengelolaan sampah menjadi tantangan bersama yang harus segela di tanggulangi. Salah satu caranya adalah dengan kesadaran penuh atas sampah itu sendiri (1 hesti).

Masalah lainnya adalah ketidaktahuan masyarakat dalam penanganan sampah, ketidaktahuan masyarakat dalam penanganan sampah dapat menyebabkan masalah lingkungan yang serius (Suhandi & Gwiharto, 2019)

Permasalahan sampah terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian hilir, proses dan hulu.Bagian hilir terletak pada pembuangan sampah yang terus menerus meningkat. Bagianproses terletak pada keterbatasan sumber daya dalam mengelola sampah, baik dari pemerintah maupun masyarakat sendiri. Bagian hulu terletak pada masih kurang optimalnya sistem yang diterapkan dalam pemrosesan akhir sampah (Mulasari et al., 2016)

Salah astu cara untuk penanggulangan sampah adalah dengan pengadaan bak sampah, Pengadaan bak sampah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa untuk tidak membuang sampah sembarangan. Tempat sampah sendiri bisa dibuat dari berbagai bahan, mulai dari barang-barang bekas, atau bahan-bahan lain yang ada dilingkungan sekitar seperti bambu dan lain-lain (Farkhan et al., 2018).

Sampah rumah tangga juga dihasilkan bukan hanya dirumah namun juga disekolah, sampah yang dihasilkan di sekolah hasil dari sampah bekas wadah makanan, sisa makanan dan plastik. Sampah yg dihasilkan dibuang secara bersamaan dan tercampur menjjadi satu sehingga menyulitkan dalam proses penanganan sampah yang ada.

Berdasarkan masalah yang timbul pada kegiatan ini maka kami sebagai tim pengabdian mengadakan kegiatan pembuatan tong sampah organic dan non organik sehingga masalah penangan sampah dapat di atasi di kota serang terkhusus di SMKN 6 Kota Serang.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembuatan tong sampah yang dilakukan di SMKN 6 Kota Serang.

Program ini dilaksanakan melalui beberapa rangkaian kegiatan yang meliputi:

A. Merancang Kegiatan Pengabdian

1. Observasi Awal

Diawali dengan kegiatan observasi ke SMKN 6 Kota Serang pada hari Rabu tanggak 30 April 2025, observasi ini dilakukan dengan berbincang dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yaitu ibu Elfira, M.Pd dan berkunjung ke lingkungan sekolah serta melihat kondisi lingkungan sekolah secara langsung.

Observasi awal juga berbincang dengan warga sekolah baik guru, siswa maupun pedagang yg berjualan di kantin sekolah. Topik perbincangan seputar dengan sampah dan bagaimana sampah ini dikelola.

2. Observasi Lanjutan

Kegiatan observasi lanjutan di laksanakan pada Hari Rabu tanggal 7 Mei 2025, berupa agenda penyampaikan program kerja yang

akan dilaksanakan di SMKN 6 Kota Tangerang.

B. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 19 – 23 Mei 2025. Berikut rangkaian kegiatan:

1. Kegiatan awal di lakukan penyampaian materi mengenai pengelolaan sampah.

2. Dilanjutkan dengan praktek langsung pembuatan tong sampah organik dan non organik.

Berikut Jadwal Pembagian Materi Per Kelas:

Senin 19-05-2025	X AKL 3 X TBSM 2
Selasa 20-05-2025	X TKJ 1
Rabu 21-05-2025	X TKJ 2 X TKJ 3
Kamis 22-05-2025	X TPL 1
Jumat 23-05-2025	X AKL 1 X AKL 2 X TPL 2

C. Evaluasi Pengabdian
Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini dilakukan 1 minggu setelah kegiatan berlangsung.
Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan sebagai berikut:

1) Melihat apakah tong sampah di tempatkan sesuai lokasi penempatan awal
2) Melihat apakah sampah yang ada di dalam tong sampah tersebut sesuai dengan peruntukannya, contoh sampah non organik harus berisikan sampah non organik dan sebaliknya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlaksananya kegiatan pembuatan tong sampah organic dan non organik pada kegiatan KKN Kelompok 20 diharapkan dapat meningkatkan praktek pengelolaan serta berdampak positif bagi lingkungan SMKN 6 Kota Tangerang.

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjlaan dengan lancar dan sesuai jadwal. Pelaksanaan awal diawali dengan kunjungan awal ke sekolah dengan agenda perkenalan kelompok serta menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan kelompok kami.



Gambar.1
Obsevasi awal, penyampaian maksud dan tujuan beserta survey lingkungan sekolah.

Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja yaitu penyampaian materi tentang pengelolaan sampah.



Gambar.2
Penyampaian materi pengelolaan Sampah

Setelah di adakan sosialiasi kegiatan selanjutnya adalah praktek pembuatan tong sampah organik dan non organik.
Praktek ini dilaksanakan tepat setelah kegiatan penyampaian materi pengelolaan sampah.



Gambar. 3
Praktek langsung pembuatan tong sampah organik dan non organik

Tahap terakhir adalah evaluasi dari program kerja yang telah dilaksanakan dengan melihat tong sampah yang telah dibuat pada program kerja sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan pada KKM Kelompok 20 adalah dengan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan warga sekolah lebih paham dalam kegiatan pengelolaan sampah.
Serta bisa menjadi bagian dari gaya hidup yang senantiasa menjadi kebiasaan baik serta memberikan dampak positif pada lingkungan sekolah SMKN 6 Kota Serang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian Kelompok KKM-20 Universitas Serang Raya dengan tema program kerja pengelolaan sampah, adalah sebagai beikut:

Universitas Serang Raya
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Serang Raya
Seganap Ibu dan Bapak Guru Serta Bapak Kepala SMKN 6 Kota Serang
Seluruh Siswa Kelas X di Semua jurusan.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, A., Rijal, S., Hazami, F., Prayoga, A., Satria, D., & Farras, H. (2024). Pendampingan Pembuatan Bak Sampah Organik dan Non Organik dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kampung Ampel Desa Sindang Asih Kabupaten Tangerang Assistance in the Creation of Organic and Non Organic Waste Tubs in Maintaining the Clean Environment of Ampel Village, Sindang Asih, Tangerang. In *Abdimas Galuh* (Vol. 6, Issue 1).

Farkhan, M., Zamron, M., Andriansyah, G., & Hatta, M. (2018). *Pembuatan Bak Sampah Untuk Peduli Lingkungan Di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo*.

Mulasari, A., Husoda, A. H., & Muhadjir, A. (2016). Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan Penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *11*, 96. https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3521

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. (n.d.).

Suhandi, C., & Gwiharto, A. K. (2019). *SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA SUKARAPIH SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENCEMARAN SUNGAI CITARUM*. *2*(3), 226–235. https://doi.org/10.24198/kumawula.v1i3.24561